

**EVALUASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA  
KELAS AWAL DI MIN 5 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MUNA ULFAH. R**  
**NIM: 1052018072**

**JURUSAN**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**LANGSA**

**2022 M/ 1444 H**

**EVALUASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS AWAL  
DI MIN 5 LANGSA**

**SKRIPSI**

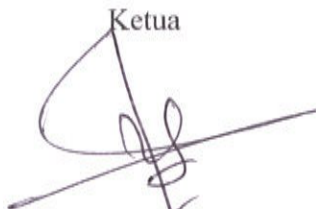
**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjan (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan  
Keguruan**

**Pada Hari/Tanggal:**

**02 Agustus 2022 M  
04 Muharram 1444 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua



**Dr. Yusaini, M.Pd  
NIDN. 2010087203**

Sekretaris



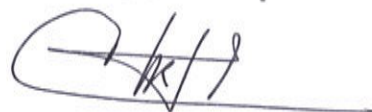
**Junaidi, M.Pd.I  
NIDN. 2001108303**

Penguji I



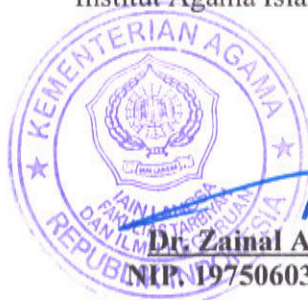
**Dr. Jelita, S.Pd, M.Ed  
NIP. 19690605 199203 2 004**

Penguji II



**Chery Julida Panjaitan, M.Pd.  
NIDN. 2024078301**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



**Dr. Zainal Abidin, MA  
NIP. 197506032008011009**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam  
Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah**

Oleh:

**MUNA ULFAH. R**

**NIM: 1052018072**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Yusaini, M.Pd**  
NIP. 197208102005041002

Pembimbing II,



**Junaidi, M.Pd.I**  
NIDN. 2001108303

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muna Ulfah. R**

NIM : 1052018072

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Alamat : Lr. Markisa, Dsn. Sentral Desa Sidorejo, Kec. Langsa  
Lama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalakan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 10 Mei 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



**Muna Ulfah. R**  
NIM: 1052018072

## ABSTRAK

**Nama : Muna Ulfah R / Tanggal Lahir : 03 Maret 2022 / NIM : 1052018072 /  
Judul Skripsi : Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas  
Awal Di MIN 5 Langsa**

Secara umum, perbedaan perkembangan kecerdasan IQ, EQ dan SQ dalam diri setiap anak didik pada kelas awal di tingkat MI amatlah bervariasi. Proses pembelajaran yang diterapkan pun lebih banyak ketergantungan dengan objek-objek yang jelas dan pengalaman yang secara langsung dirasakan oleh setiap anak didiknya. Namun tanpa disadari bahwa perkembangan pemikiran anak didik pada kelas awal (kelas 1, 2 dan 3) masih bersifat holistik (keutuhan) sehingga dengan melaksanakan pembelajaran terpisah justru akan menyulitkan mereka. Perencanaan pembelajaran secara tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa telah sepenuhnya dijalankan sedari awal bergulirnya kurikulum 2013. Maka dari itu, evaluasi perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dari pelaksanaan pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk melihat secara langsung proses perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa. Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara dalam bentuk angket, observasi dan mendokumentasikannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara hirarki guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, menentukan waktu dalam merencanakan evaluasi dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan berdasarkan prinsip evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran tematik pun telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kelas awal yakni pada kelas 1, 2 dan 3 di MIN 5 Langsa, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema-tema sesuai dengan buku bahan ajar yang ada. Kemudian evaluasi pembelajaran tematik secara aktualisasinya telah dilakukan terhadap peserta didik dan guru untuk mengetahui kemampuan setiap guru maupun peserta didik dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Pembelajaran Tematik, Kelas Awal*

## KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah SWT dengan ucapan *Alhamdulillah Rabbi 'alamin*, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan ucapan *Allahumma Shalli 'ala Sayyidina Muhammad*, semoga kelak kita mendapatkan syafaat. Judul skripsi ini ialah “Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa”.

Ucapan terima kasih Penulis kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan keberkahan dan kelapangan bagi penulis menyelesaikan skripsi ini..
2. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa, tempat dimana penulis menimba ilmu pengetahuan.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, tempat dimana penulis memperluas wawasan tentang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd Selaku Ketua Jurusan dan Bapak Junaidi, M.Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang tak hentinya mendukung langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sabaruddin, S.Pd.I.,M.Si selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan guna selesainya skripsi ini.

6. Bapak Dr. Yusaini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Junaidi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Secara terkhusus peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada taranya kepada Ayahda Drs Rusdi dan ibunda Astra Jaya Elmita S.Pd yang sangat penulis sayangi dan yang telah mendidik, merawat, membesarkan penulis dengan baik, terima kasih atas Do'a semangat serta motivasi yang tiada hentinya mengiringi setiap langkah kaki penulis dimanapun penulis berada.
2. Kepada Abang dan Adik tersayang, Rifqi Maulana R, dan Naura Jannah R terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis didalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada pacarku, penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu, dan memberi semangat serta do'a kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih untuk orang-orang yang pernah menyakiti dan menyepelkan, melalui lisan maupun perbuatan. Mungkin tanpa kalian penulis tidak akan menjadi orang yang sekuat ini, tanpa kalian penulis juga mungkin tidak akan pernah tahu rasanya bangkit setelah jatuh, tanpa kalian penulis tidak akan pernah tahu rasanya sakit dan karena kalian penulis ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya

5. Dan terima kasih untuk diri sendiri, yang telah mampu berjuang dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena tidak pernah memutuskan dan menyerah sesulit apapun prosesnya. Dan akhirnya sampai dititik puncak S.Pd

Penyusun berharap skripsi ini dapat menjadi pendukung bagi Mahasiswa dalam mencari sumber referensi dalam perkuliahan. Tak lupa pula masukan yang membangun dari para pembaca sekalian guna perbaikan dimasa mendatang.

Langsa, 10 Mei 2022

Penulis,

**Muna Ulfah.R**  
**NIM. 1052018072**



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan .....	i
Lembar Pernyataan Keaslian.....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II Kajian Pustaka.....	9
A. Evaluasi .....	9
1. Pengertian Evaluasi.....	9
2. Tujuan Evaluasi.....	9
3. Manfaat Evaluasi.....	10
4. Peranan Evaluasi .....	10
5. Prinsip Umum Evaluasi.....	11
B. Pembelajaran Tematik.....	11
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	12
2. Landasan Pembelajaran Tematik .....	16
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik .....	20
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	22

5. Implementasi Pembelajaran Tematik.....	23
6. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik.....	28
7. Kelebihan Pembelajaran Tematik .....	30
8. Kelemahan Pembelajaran Tematik .....	31
C. Kelas Awal .....	32
BAB III Metode Penelitian .....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	36
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	49
BAB V Penutup .....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
Daftar Pustaka .....	60
Lampiran .....	63

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Contoh Format Silabus berdasarkan BSNP .....	26
-------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian ( <i>Terlampir</i> ).....	63
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ( <i>Terlampir</i> ) .....	64
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	65
Lampiran 4. RPP .....	67
Lampiran 5. Dokumentasi.....	73
Lampiran 6. Biodata Mahasiswi .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman dan menyesuaikan diri menuju pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa akan menjadi lokomotif dalam pembangunan segala bidang karena mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat memajukan bangsa dan meningkatkan daya saing bangsa.

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti *IQ*, *EQ* dan *SQ* tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kemampuan anak untuk bergaul dengan hal-hal yang bersifat abstrak pada umumnya kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.<sup>1</sup>

Kelas awal SD/MIN berada pada masa rentangan usia dini dan pada masa tersebut baru terbentuk pada usia ketika mereka duduk di kelas terakhir SD/MIN

---

<sup>1</sup>Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera Prenaa Media Group, 2008), hlm. 45.

dan berkembang lebih lanjut pada usia SMP. Oleh sebab itu, pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptualnya, baik intra maupun antar bidang studi akan meningkatkan peluang bagi terjadinya pembelajaran yang lebih efektif.

Sejalan dengan pendapat diatas, mengatakan sebagian besar siswa SD/MIN tidak mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan cara menggunakan dan memanfaatkan pengetahuan itu. Oleh karena itu, melalui pembelajaran tematik diharapkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas awal SD/MIN dapat diatasi dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan di SD/MIN adalah pembelajaran tematik terpadu tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan semua mata pelajaran ke dalam berbagai tema, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dan memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok secara aktif menggali dan menemukan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran pengalamanku di MIN 5 Langsa masih kurang dalam kesiapan personal, sarana prasarana, serta belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran. Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar dari tema pengalamanku peserta didik kelas I sebagian besar masih rendah yaitu sebanyak 15 peserta didik tergolong kategori belum tuntas, sedangkan 10 peserta didik yang mampu

---

<sup>2</sup> Prastowo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 223.

melewati nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75). Rendahnya hasil belajar tematik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesulitan peserta didik dalam memahami tema pengalamanku, penggunaan media belajar, cara guru mengajar tema.

Pada dasarnya, proses pembelajaran tema pengalamanku menyajikan pengetahuan faktual (melihat dan membaca) dalam bahasa dan tulisan yang jelas. Seorang guru juga dituntut lebih meningkatkan profesionalnya dalam pembelajarannya sehingga apa yang diinginkan dalam proses pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Guru yang profesional adalah seorang guru yang terlatih dan terdidik dengan baik serta memiliki pengetahuan yang kaya dibidangnya sehingga mampu memberikan pelayanan dengan optimal pada peserta didiknya, itulah yang dianut seorang guru khususnya dalam pembelajaran tema pengalamanku di sekolah. Maka dari itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tema pengalamanku di MIN 5 Langsa , karena dengan adanya beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran dengan tema pengalamanku ini berjalan, apakah sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang dan apakah peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru, serta dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melaksanakan pembelajaran dengan tema pengalamanku yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di MIN 5 Langsa”.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa persoalan yang ada di MIN 5 Langsa, diantaranya:s

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran
2. Pembelajaran dikelas rendah masih menggunakan metode pembelejaran yang kurang bervariasi.
3. Sarana dan prasarana di sekolah tidak mendukung kegiatan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa.
3. Mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi lembaga (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan pelaksanaan pembelajaran tematik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

3. Siswa

Agar siswa dapat menerima materi mata pelajaran pada saat pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik yang disampaikan guru, karena seorang guru sudah mempunyai kreatifitas dalam proses pembelajaran.

## **F. Penjelasan Istilah**

### 1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan yang ingin diperoleh.<sup>3</sup>

### 2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan belajar yang menggunakan tema sebagai pengganti berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik adalah pelaksanaan kurikulum yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengemas suatu pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran berdasarkan tema, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga dalam evaluasi pembelajaran.<sup>4</sup>

### 3. Kelas Awal

---

<sup>3</sup> Amirono, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2013), hlm. 1.

<sup>4</sup> Abdul Munir, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 1.

Siswa kelas rendah (awal) merupakan siswa SD yang berada pada kelas 1, 2 dan 3. Siswa pada tingkat kelas ini berada pada rentang usia dini, dimana merupakan rentang usia yang sangat penting, sehingga seluruh potensi anak harus didorong sehingga akan berkembang secara optimal.<sup>5</sup>

Kelas adalah sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi satu unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang kreatif.

---

<sup>5</sup> Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Intruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 310-311.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Evaluasi**

##### **1. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Evaluation*. Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan yang ingin diperoleh. Dalam pengertian lain, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan telah tercapai.<sup>6</sup>

Evaluasi pembelajaran adalah untuk mengevaluasi kegiatan atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama pembelajaran yang telah terjadi.<sup>7</sup>

##### **2. Tujuan Evaluasi**

Secara umum, tujuan evaluasi pembelajaran, dapat diartikan sebagai upaya untuk menentukan efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran baik pada tujuan, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem penilaian itu sendiri. Jadi tujuan penyesuaian evaluasi, terutama dengan jenis studi evaluasi pembelajaran

---

<sup>6</sup> Amiriono, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2013), hlm. 1.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 3.

itu sendiri, seperti evaluasi dan perencanaan pembangunan, evaluasi pemantauan, evaluasi ekonomi, dan program yang komprehensif.<sup>8</sup>

### **3. Fungsi Evaluasi**

Fungsi evaluasi pembelajaran yang cukup luas untuk ditafsirkan, tapi evaluasi Scriven mengungkapkan dua fungsi, yaitu sebagai fungsi dari fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari evaluasi kegiatan diarahkan pada peningkatan bagian tertentu atau bagian dari kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif berkaitan dengan kesimpulan tentang kebaikan dari sistem secara keseluruhan dan fungsi ini hanya dapat dilaksanakan jika pengembangan kurikulum telah dianggap lengkap.<sup>9</sup>

### **4. Peranan Evaluasi**

Peranan evaluasi kegiatan, tidak bisa ditinggalkan dalam setiap kegiatan apapun misalnya kegiatan bisnis, ekonomi, konstruksi, *manufacture*, pendidikan dan lain sebagainya, dengan evaluasi ini akan bisa diketahui beberapa aspek yang kurang atau kelemahan-kelemahan dalam sebuah proyek yang sudah terlaksana, sehingga dengan kegiatan evaluasi ini akan menuntut adanya perbaikan-perbaikan dalam kegiatan tersebut, dengan demikian evaluasi akan menjadi sangat penting kehadirannya dalam sebuah kegiatan, karena dengan evaluasi dapat memberikan kritik serta saran yang membangun bagi kelangsungan sebuah kegiatan agar tetap eksis serta profesional.

### **5. Prinsip Umum Evaluasi**

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 4.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 4.

Prinsip-prinsip umum penilaian menurut Depdiknas yang disadurkan oleh Zainal Arifin ialah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran;
- 2) Mengukur sampel tingkah laku yang presentatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran;
- 3) Mencakup jenis-jenis instrument penilaian yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan;
- 4) Direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang digunakan secara khusus dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara hati-hati; dan Dipakai untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

## **B. Pembelajaran Tematik**

Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), model pembelajaran untuk anak tingkat Sekolah Dasar kelas rendah, yaitu kelas 1, 2 dan 3 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik). Tema adalah wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan

---

<sup>10</sup><http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3513/1/Sri%20Afni%20Aisyah%20-%201701170094.pdf>

konten kurikulum dalam unit atau satuan yang utuh dan membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa SD/MI.<sup>11</sup>

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema, dan tema itu sendiri berarti pokok pikiran dasar cerita (yang diperlakukan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak dan sebagainya).

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan kondisi diatas, dapat dipahami bahwa pembaharuan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar sudah menjadi suatu keharusan, terutama pada kelas rendah Sekolah Dasar yang menjadi landasan dalam pembentukan kemampuan dasar peserta didik. Permasalahan ini, telah ditangkap oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang tertuang dalam Peraturan Menteri No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dengan menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar terutama pada peserta didik kelas rendah (kelas I s.d III). Penetapan ini bukan tanpa alasan, menurut BSNP peserta didik pada kelas rendah Sekolah Dasar, pada umumnya berada pada tingkat.

---

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 249.

<sup>12</sup> Abdul Munir, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 1.

Pembelajaran tematik merupakan implimentasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dasar pertimbangan pelaksanaan pembelajran tematik merujuk pada tiga landasan yaitu landasan filosofis, psikologis dan yuridis.<sup>13</sup>

Ditinjau dari pengertiannya, pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berintraksi dengan informasi dan lingkungan. Menurut Yunanto, pembelajaran merupakan pendekatan belajar yang member ruang kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.<sup>14</sup>

Tema adalah pokok pikiran yang menjadi pokok pembicara, tema merupakan alat atau wadah untuk mengedepankan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran,tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya pembendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat didalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka.<sup>15</sup>

Pembelajaran tematik dikemas dalam satu tema atau disebut dengan istilah tematik. Pendekatan ini merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan

---

<sup>13</sup> Yunanto, *Dasar-Dasar Pembaharuan Pengajaran*, (Yogyakarta: Qisty, 2004), hlm. 20.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 29.

<sup>15</sup> Depdiknas, *Model Pembelajaran*. (Jakarta: Pustaka Setia. 2007), hlm. 34.



pengetahuan, kemahiran dan nilai pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.<sup>16</sup>

Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep-konsep yang dipelajari dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.<sup>17</sup>

Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh psikologi Gestal termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran tematik lebih menenankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu<sup>18</sup> (*learning by doing*). Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema dalam pembelajaran tematik menjadi sentral yang harus dikembangkan.

Tema tersebut diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya:

- 1) Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.

---

<sup>16</sup> Yunanto, *Dasar-Dasar Pembaharuan Pengajaran*, (Yogyakarta: Qisty, 2004), hlm. 23.

<sup>17</sup> Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 20.

<sup>18</sup> Wiji Suwanto, *Dasar dasar ilmu pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2008), hlm. 78.

- 2) Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Peserta didik lebih mampu merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 6) Peserta didik mampu lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.<sup>19</sup>

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
2. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
4. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;

---

<sup>19</sup>Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hlm. 41.

5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.<sup>20</sup>

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- b) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir,
- c) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- d) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.<sup>21</sup>

## **2. Landasan Pembelajaran Tematik**

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor. Selain karena pembelajaran itu pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil pemikiran yang mendalam.<sup>22</sup>

Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis

---

<sup>20</sup> Suparman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 63.

<sup>21</sup> Miftah, *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: DIRJEN DIKTI, 2003), hlm. 13.

<sup>22</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 255.

dalam keberhasilan proses pendidikan di SD/MI. dengan posisi seperti itu, maka dalam pembelajaran tematik dibutuhkan beberapa landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh para guru pada waktu merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasilnya. Landasan-landasan pembelajaran tematik di SD/MI meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.<sup>23</sup>

#### a. Landasan Filosofis

Pada awalnya, kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi setidaknya oleh tiga aliran filsafat yang cukup dominan dalam dunia pendidikan, yaitu: *konstruktivisme, progresivisme dan humanisme*.

##### 1) *Konstruktivisme*

Aliran melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman siswa secara langsung.<sup>24</sup> Teori Konstruktivisme merupakan teori pembelajaran kognitif yang baru dalam psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa siswa harus membangun sendiri skemata-skemata dan pengalaman sendiri dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil Konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan

---

<sup>23</sup>Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011), hlm. 101

<sup>24</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 255.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 256.

objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya<sup>26</sup>

## 2) *Progresivisme*

Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alami (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa.<sup>27</sup>

Dalam proses belajar, siswa dihadapkan pada permasalahan yang menuntut pemecahan. Untuk memecahkan masalah tersebut, siswa harus memilih dan menyusun ulang pengetahuan dan pengalaman belajar yang telah dimilikinya.

*John Dewey* menyatakan aliran ini berpendapat bahwa pengetahuan yang benar pada masa kini mungkin tidak benar di masa mendatang. Pendidikan harus berpusat pada anak bukannya memfokuskan pada guru atau bidang muatan.<sup>28</sup>

## 3) *Humanisme*

Aliran *humanisme* lebih memandang peserta didik sebagai pribadi yang memiliki keunikan, potensi dan motivasi yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Sehingga hal ini kemudian berdampak pada proses pembelajaran.<sup>29</sup> Proses belajar humanistik berusaha mengajarkan peserta didik tentang proses atau keterampilan yang mereka butuhkan, atau yang akan mengarahkan kehidupan mereka yang berkaitan erat dengan identitas dan kelebihanannya.

---

<sup>26</sup> Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hlm. 49.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 254.

<sup>28</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 256.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 256.

#### 4) Landasan Psikologis

Landasan ini berkaitan dengan psikolog perkembangan peserta didik dan psikolog belajar. Psikolog perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Psikolog belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial.<sup>30</sup>

Dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.<sup>31</sup>

#### 5) Landasan Yuridis

Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (Pasal 9). UU No. 20 Tahun

---

<sup>30</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 256.

<sup>31</sup> Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hlm. 49.

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V Pasal1-b).<sup>32</sup>

Selain ketiga landasan diatas, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu juga pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Pembelajaran selalu mengandung nilai yang harus sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Disamping itu, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi juga oleh lingkungan. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik harus memiliki dasar dan acuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tematik.<sup>33</sup>

### **3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik**

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik diklasifikasikan menjadi beberapa yaitu:

- a. Prinsip penggalian tema
  - 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
  - 2) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagisiswa untuk belajar selanjutnya
  - 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan.
  - 4) Tema yang dikembangkan harus mampu menunjukkan sebagian besar minat peserta didik.
  - 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik

---

<sup>32</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. 2006, (Bandung: Citra Umbara), hlm. 26.

<sup>33</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 257.

yang terjadi di dalam rentang waktubelajar.

- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.
- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.<sup>34</sup>

b. Prinsip proses pelaksanaan tematik

- 1) Guru hendaknya tidak bersikap otoriter atau menjadi “*single actor*” yang mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.
- 3) Guru perlu bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian diri disamping bentuk penilaian lainnya.<sup>35</sup>

c. Prinsip evaluasi

Prinsip-prinsip evaluasi sebagai berikut:

- 1) Sahuh, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.<sup>36</sup>
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan criteria yang jelas.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 86.

<sup>35</sup> Abdul Qomar, *Teori Belajar dan Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, (Jakarta: Grasendo, 2005), hlm. 30.

<sup>36</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011), hlm. 86.



- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

#### **4. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:<sup>37</sup>

##### **a. Berpusat pada siswa**

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

##### **b. Memberikan pengalaman langsung**

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan ini siswa dihadapkan langsung pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

##### **c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas**

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

---

<sup>37</sup> Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hlm. 50.

d. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

## 5. Implementasi Pembelajaran Tematik

Dalam implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup:<sup>38</sup>

a. Implikasi Bagi Guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar baik bagi anak didik, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Pembelajaran tematik merupakan gabungan antara berbagai bidang kajian, misalnya: dibidang IPA, matematika, pendidikan agama, IPS dan lainnya. Maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan (*holistic*) dan keterpanduan.

1. Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci yang harus didahului dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang dinamis tidak akan tercapai jika guru pada awal pelajaran tidak bisa menarik perhatian siswa. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai komponen-komponen yang ada pada

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 50.

keterampilan membuka pelajaran yang meliputi:<sup>39</sup>

- a. Membangkitkan perhatian dan minat siswa
- b. Menimbulkan motivasi dalam diri siswa
- c. Menunjukkan kalau pengetahuan yang akan diajarkan dengan pengetahuan yang telah ada.

## 2. Keterampilan menjelaskan pelajaran

Keterampilan menjelaskan pelajaran merupakan salah satu keterampilan guru yang sangat penting, karena sebagian besar pembicaraan guru di ruang kelas adalah penjelasan-penjelasan dan uraian-uraian bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

## 3. Keterampilan bertanya

Bertanya merupakan tingkah laku yang sangat penting di dalam kelas bertanya untuk mengetahui apakah kualitas berfikir siswa dari sederhana terjadi perubahan berfikir secara kompleks setelah diberikan pelajaran.

## 4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar kegiatan belajar mengajar siswa tidak mengalami kejenuhan guru dituntut mampu mengadakan variasi, sehingga seorang guru mampu memperlihatkan ketekunnya, keantusiasannya serta berperan aktif. Keterampilan mengadakan variasi dalam kegiatan belajar mengajar meliputi:

- a. Variasi dalam gaya mengajar.
- b. Variasi dalam pola interaksi guru dan siswa.
- c. Variasi dalam media dan alat-alat pelajaran.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 51.

## 5. Keterampilan menutup pelajaran.<sup>40</sup>

Menutup pelajaran identik dengan mengakhiri pelajaran, menutup pelajaran bukan berarti selesainya seluruh proses belajar mengajar akan tetapi menutup pelajaran berarti mengakhiri pelajaran ini dari pelajaran dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari.<sup>41</sup>

Dalam menutup pelajaran yang telah diberikan seorang guru harus mampu menguasai beberapa cara yaitu:

- a. Merangkum kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari.
- b. Menyuruh siswa membuat ringkasan bahan yang sudah dipelajari
- c. Evaluasi tentang bahan pelajaran yang akan diberikan.

Implementasi pembelajaran tematik terbagi atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik. Perencanaan pembelajaran tematik meliputi penentuan tema, silabus tematik dan RPP tematik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi pembelajaran tematik meliputi penilaian proses dan penilaian hasil.

Adapun keterampilan belajar yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu:

- a. Menentukan tema

Tahap awal yakni menentukan tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang akan dipadukan pada jenjang kelas dan semester yang sama.

- b. Menyusun silabus

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 52.

<sup>41</sup> Suparman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 47-49.

Secara umum, silabus diartikan sebagai garis-garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pembelajaran tematik. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus disusun berdasarkan standar isi, yang di dalamnya berisikan identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

c. Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP merupakan realisasi dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditentukan dalam silabus tematik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Khusus untuk RPP tematik, pengertian satu KD adalah satu KD untuk setiap mata pelajaran.

## 6. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya tahap-tahap (sintaks) pembelajaran tematik mengikuti tahap-tahap pembelajaran terpadu.<sup>42</sup> Secara umum sintaks tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>43</sup>

Adapun secara umum tahap-tahap pembelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan
  - a) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal ini. Untuk jenis mata pelajaran sosial dan bahasa dapat dipadukan keterampilan berfikir dengan keterampilan sosial.<sup>44</sup>
  - b) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan subketerampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran.
  - c) Menentukan sub-keterampilan yang dipadukan. Secara umum keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berfikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan.
  - d) Merumuskan indikator hasil belajar. Berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan

---

<sup>42</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: hikayat publishing, 2008), hlm. 15-16.

<sup>43</sup> Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 97.

<sup>44</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011), hlm. 6.

berdasarkan kaidah penulisan yang meliputi: *audience, behaviour, condition* dan *degree*.

- e) Menentukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub-keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

## 2) Tahap pelaksanaan

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, meliputi:

- a) Guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajaran mandiri.
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama dalam kelompok.
- c) Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.

## 3) Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap evaluasi menurut Depdiknas, hendaknya memerhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu, yaitu:<sup>45</sup>

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang

---

<sup>45</sup> Depdiknas, *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 1996), hlm. 6.

telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

## **7. Kelebihan Pembelajaran Tematik**

Pelaksanaan pembelajaran tematik yang memanfaatkan tema ini memiliki beberapa kelebihan yang dapat dirasakan secara langsung oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah:

Keuntungan pembelajaran tematik bagi guru:

- a. Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai mata pelajaran.
- b. Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat di ajarkan secara logis dan alami.
- c. Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinyu, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran, atau bahkan empat dinding kelas, Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- d. Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi atau topik dari berbagai sudut pandang.
- e. Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi biasa dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.

Keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa

- a. Bisa lebih memfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar.
- b. Menghilangkan batas semu antar bagian-bagian kurikulum dan menyediakan



pendekatan proses belajar yang integratif.

- c. Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa-siswa yang dikaitkan dengan minat. Kebutuhan, dan kecerdasan mereka didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
- d. Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri didalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Membantu siswa membangun hubungan antar konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.<sup>46</sup>

## **8. Kelemahan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik selain memiliki keunggulan, juga mengandung kelemahan/keterbatasan. Mengidentifikasi beberapa aspek keterbatasan pembelajaran tematik, yakni sebagai berikut:

### 1) Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas serta mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajarnya menjadi lebih luas.

### 2) Aspek peserta didik

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang

---

<sup>46</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 89-90.

relatif baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.

3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran tematik memerlukan sumber bacaan dan sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi. Semua ini akan menunjang, memperkaya dan mempermudah pengembangan wawasan.

4) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luas, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode dan penilaian keberhasilan peserta didik.

5) Aspek penilaian

Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh, yaitu menetapkan keberhasilan peserta didik dari berbagai bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam hal ini, guru dituntut menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif serta berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

**C. Kelas Awal**

Kelas dapat berarti sekelompok murid yang menghadapi pelajaran ataupun kuliah tertentu diperguruan tinggi, sekolah, maupun lembaga pendidikan. Kelas juga bisa merujuk pada kegiatan belajar-mengajar itu sendiri. Kelas dapat pula berupa sekelompok murid di tingkatan yang sama dalam sebuah institusi

kelas satu, ataupun sekelompok murid yang lulus dari lembaga tersebut di saat yang sama.

Kelas awal adalah sekelompok murid yang menghadapi pelajaran disekolah dalam tingkatan awal yaitu kelas 1, 2 dan 3. Kelas awal dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan yang menempati tingkatan awal yaitu kelas 1, 2 dan 3.<sup>47</sup>

Menurut Nawawi, kelas adalah sebagian suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>48</sup>

Selanjutnya, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang mengamanatkan bahwa pembelajaran pada kelas awal (1, 2 dan 3) dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran.<sup>49</sup>

Untuk itu kegiatan pembelajaran bagi kelas awal perlu dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat pada kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini,

---

<sup>47</sup> Nurjanahza, *Pengertian Kelas*. <http://nurjanahza.blogspot.com>. 04 Sept2013.11.50

<sup>48</sup> Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Intruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 310-311.

<sup>49</sup> Lilik Kholisotin, "Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal di SD Muhammadiyah (*Thematic Learning Strategy in Preliminary Class in SD Muhammadiyah*)", *Edusains*, Vol. 2, No. 1, ISSN 2338-4387, hlm. 60-78.

peneliti beranggapan bahwa pendekatan tematiklah yang tepat untuk hal ini, karena sesuai/cocok dengan tahap perkembangan anak. Anak akan mudah belajar melalui konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>50</sup>

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian lapangan yang disebut *field research*, dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode dalam mengumpulkan data kualitatif, untuk mendapatkan data-data secara langsung yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul skripsi “Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa”.

Karena itu peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal dalam batasan penelitian terletak di MIN 5 Langsa, sehingga dapat mengungkapkan atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Langsa yang terletak di Gampong Sukarejo, Langsa Timur. Waktu penelitian direncanakan dilakukan pada bulan April 2022.

---

<sup>50</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 15.

### C. Sumber Data

Data yang di ambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas awal, dalam batasan penelitian pada MIN 5 Langsa, serta guru kelas. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan *test* dalam setiap tindakan. Data ini sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan dan data hasil pembelajaran.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, data primer yang akan diperoleh adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, para guru kelas awal dalam batasan penelitian pada MIN 5 Langsa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data yang akan diperoleh penulis adalah data yang langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan seperangkat pembelajaran seperti silabus.

#### 3. Data Kualitatif

- a. Kata-kata dan tindakan diamati dari catatan hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas awal dalam batasan penelitian pada MIN 5 Langsa, serta hasil catatan observasi dikelas.
- b. Sumber tertulis tidak dapat dipisahkan dari sumber yang lain. Peneliti mendapatkan data tersebut dari buku-buku pendukung, majalah, arsip sekolah dan dokumen (Silabus, RPP).

c. Foto

Penulis mengambil foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian di MIN 5 Langsa.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan langkah-langkah lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian pendukung penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai non observasi partisipatif. Menurut Sugiyono, non Observasi Partisipatif adalah peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>52</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu

---

<sup>51</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), hlm. 158

<sup>52</sup> Sugiono *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 35

yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>53</sup>

Metode ini sangatlah diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data di dalam penelitian, tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam teknik wawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1.) Menentukan siapa yang diwawancarai,
- 2.) Mempersiapkan wawancara,
- 3.) Melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif,
- 4.) Menghentikan wawancara,
- 5.) Memperoleh hasil rangkuman wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan obyek yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Margono, bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>54</sup>

Untuk mendeskripsikan praktek-praktek atau kondisi yang ada maka sangat dibutuhkan dokumentasi. Dari beberapa teknik diatas dalam penelitian ini,

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 190.

<sup>54</sup> Suparman, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 181



peneliti mengumpulkan dan menganalisa arsip-arsip tertulis yang dimiliki di MIN 5 Langsa.

## 5. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup>

Proses analisis data kualitatif adalah:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.
4. Dari data yang didapatkan dari lapangan akan diberikan penafsiran atau interpretasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 39.

<sup>56</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 23.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 di MIN 5 Langsa tepatnya di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur. Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian dan beberapa informan dari guru-guru pada kelas awal yakni kelas 1, 2, dan 3 di MIN 5 Langsa.

Hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti menggunakan teknik kualitatif deskripsi dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yang artinya bahwa peneliti akan menjabarkan serta menginterpretasikan seluruh data yang terkumpul sehingga dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas awal (kelas 1, 2 dan 3) di MIN 5 Langsa Kecamatan Langsa Timur tentang perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal, maka didapati data sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa**

Berdasarkan hasil wawancara pada salah seorang guru kelas 1, diketahui bahwa dalam proses perencanaan, pembelajaran tematik yang akan diajarkan ialah dengan menggabungkan mata pelajaran seperti bahasa Indonesia dengan mata pelajaran matematika dan agama.<sup>57</sup> Sebelum dilaksanakan, terlebih dahulu guru memberikan apresiasi kepada anak saat sesi tanya jawab berlangsung. Dalam

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eli Sumanti, Guru Kelas 1-A MIN 5 Langsa Pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

perencanaan ini, guru lebih mudah untuk memantau anak-anak yang sedang belajar karena anak lebih kreatif, inovatif dan bersemangat mengikuti setiap rangkaian kegiatan pembelajaran bersama guru dan teman-temannya.

Hasil wawancara pada salah satu guru kelas 2 didapati bahwa dalam proses perencanaan guru tidak lagi bergantung pada jadwal mata pelajaran karena dalam pembelajaran di kelas ini materinya telah disinkronkan dengan materi lainnya.<sup>58</sup> Selama perencanaan pembelajaran tematik di kelas 2 ini, guru terlebih dahulu memberikan apresiasi dan motivasi belajar kepada anak yang sudah pandai membaca. Sedangkan bagi anak didik yang belum mahir membaca, guru kemudian kembali mengajarkannya dan sedikit menyita waktu yang lebih dalam pembelajaran tematik ini.

Sedangkan hasil wawancara pada salah satu guru kelas 3 didapati bahwa guru dituntut untuk mampu menyesuaikan dan mengintegrasikan materi pelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.<sup>59</sup> Anak didik pada kelas ini sudah mampu untuk diberikan perintah pembelajaran sesuai tema serta guru memberikan apresiasi dan motivasi agar anak didik antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, pada kelas ini pula guru tidak lagi banyak membuang waktu untuk mengajarkan anak membaca karna sudah mahir walaupun masih terbata-bata.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa**

Hasil wawancara pada guru kelas 1 didapati bahwa guru tidak mengalami kendala berarti selama pelaksanaan pembelajaran tematik pada tingkat ini. Hal ini

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lili Suryani, S.Pd.I, Guru Kelas 2-B MIN 5 Langsa pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Eliza, S.Pd.I, Guru Kelas 3-A MIN 5 Langsa Pada Hari Rabu Tanggal 20 April 2022.

lebih dikarenakan tema yang akan dipelajari sudah ditentukan sesuai dengan taraf usia anak didik.<sup>60</sup> Guru hanya memvariasikan metode belajar yakni dengan membuat kerja kelompok yang pedomannya berasal dari buku bacaan, alat peraga sederhana dan internet yang tentunya menyesuaikan penyampaian materi belajar. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik pada kelas 1 ini, guru mendapat anak didiknya sangat aktif dan kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Hasil wawancara pada guru kelas 2 didapati bahwa guru tidak lagi kesusahan mencari atau menentukan tema pembelajaran karena sudah ada didalam buku pembelajaran tematik untuk kelas 2.<sup>61</sup> Guru tinggal memadukan pembelajaran dengan tanya jawab, diskusi ringan, ceramah, demonstrasi kecil dan belajar sambil bermain yang kesemuanya ini membuat suasana kelas amat kondusif serta tidak ada anak didik yang tidak aktif dalam pembelajaran. Semua anak didik saling berlomba menunjukkan antusiasnya dalam belajar. Dalam hal penilaian, guru menggunakan buku bacaan, BUPENA, media elektronik seperti internet maupun artikel dan alat peraga sederhana.

Hasil wawancara pada guru kelas 3 diperoleh hasil bahwa di MIN 5 Langsa telah menerapkan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eli Sumanti, Guru Kelas 1-A MIN 5 Langsa Pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lili Suryani, S.Pd.I, Guru Kelas 2-B MIN 5 Langsa pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

maupun kerja kelompok.<sup>62</sup> Guru menggunakan BUPENA sebagai buku rujukan untuk melakukan penilaian kepada anak didik baik secara individu maupun kelompok yang tentunya dipadukan dengan rujukan lain seperti rujukan yang diambil dari internet untuk menambah jumlah rujukan penilaian guna memudahkan guru dalam mengontrol keadaan kelas serta anak didiknya. Guru juga merasakan adanya iklim menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas 3 di MIN 5 Langsa ini karena anak didiknya antusias selama masa pembelajaran berlangsung.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa**

Pada bagian akhir dari pembelajaran di kelas 1, guru melakukan evaluasi dalam bentuk pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan, membuat portofolio serta mengobservasi secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak didik pada setiap pembelajarannya. Salah satu yang terlihat secara jelas adalah antusias anak didik dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran tematik. Memang, dalam perencanaan dan pelaksanaannya pastilah terdapat sedikit kendala seperti misalnya materi yang diberikan belum sepenuhnya dipahami oleh anak didik. Maka, kemudian guru mengambil inisiatif untuk mengulang kembali dengan ringkas apa-apa saja poin penting yang diajarkan sebelumnya.

Selain itu, guru juga melakukan tes seperti ulangan harian hingga ulangan tengah semester. Ini dilakukan tak lain untuk melihat dan mengetahui sejauh mana pemahaman anak didik dan apa saja kendala yang wajib diantisipasi oleh guru

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Eliza, S.Pd.I, Guru Kelas 3-A MIN 5 Langsa Pada Hari Rabu Tanggal 20 April 2022.

agar pembelajaran berikutnya dapat diperbaharui serta ditingkatkan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik sendiri pada kelas 2 agaknya mengalami hambatan pada ketersediaan alat peraga sesuai dengan materi. Hal ini kemudian menjadikan guru membuat alat peraga sederhana yang seadanya pada setiap materi. Tak jarang pula guru hanya menggunakan media sekitar untuk menggambarkan sebatas tentang materi yang sedang diberikan. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa ditengah keterbatasan yang ada.

Evaluasi yang guru laksanakan pada kelas 2 MIN 5 Langsa berupa ujian lisan maupun tertulis. Ujian ini sendiri bersifat ulangan dalam setiap pembelajaran maupun ulangan pada pertengahan semester. Guru memberikan pertanyaan secara langsung untuk dijawab oleh anak didik dengan metode rebutan dan pada ulangan tengah semester guru mengkombinasikannya dengan ujian tertulis.

Ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman anak didik terhadap materi yang telah diajarkan dan daya nalarnya dalam mencerna setiap materi pembelajaran. Tentunya evaluasi ini menjadikan pelaksanaan penilaian bergantung pada kemampuan anak didik itu sendiri. Bagi yang telah mahir atau bisa membaca, maka akan terlihat peningkatan kemampuannya. Namun bagi anak didik yang masih belum dapat membaca, justru tidak bisa mengikuti teman-temannya yang lain. Kendala seperti ini acapkali dirasakan guru pada beberapa orang anak didik di kelas tersebut. Alhasil, guru membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikan penilaiannya.

Sedangkan pada evaluasi yang dilaksanakan guru di kelas 3 MIN 5 Langsa, terdapat aspek penilaian khusus yang dijadikan fokus penilaian oleh guru,

yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini tentunya memiliki penilaian tersendiri tergantung dari materi apa yang diajarkan

Hasil dari evaluasi terhadap ketiga aspek diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar anak didik yang ditandai dengan meningkatnya prestasi belajarnya dalam setiap ulangan diberikan, baik ulangan secara lisan maupun tulisan. Pada ulangan tengah semester, peningkatan pemahaman anak didik juga terlihat dari membaiknya skor penilaian. Namun, masih terdapat sedikit kekurangan dimana sistem pembelajaran harus di inovasikan kembali menurut kemampuan gurunya. Maka dari itu, guru diharapkan untuk banyak membaca dan mencari ilmu-ilmu tambahan lainnya kepada pihak terkait maupun teman sejawat yang telah berhasil menerapkan pembelajaran tematik pada kelas 3 tingkat SD/MI.

**4. Analisis RPP**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 Tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 Tahun 2019)**

Nama Madrasah : MIN 5 Kota Langsa  
 Kelas/Semester : I / 2 (Dua)  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Tema : Semangat Belajar Nabi Idris a.s  
 Sub Tema : Ayo Belajar  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 Menit)

<b>A. Tujuan Pembelajaran</b>	<b>E. Metode/Model</b>
Capaian yang diharapkan setelah pembelajaran adalah siswa dapat:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ceramah, diskusi, tanya jawab</li> <li>- meodel pembelajaran cooperative</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkembangkan pengetahuannya dengan giat belajar, membiasakan serta mengamalkan pemahamannya tentang Nabi Idris a.s</li> <li>- Mewujudkan cinta akan ilmu pengetahuan terutama tentang sifat-sifat kenabian sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah islam</li> </ul>	<p>learning</p>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1. Meyakini ke-Agungan Allah SWT.</li> <li>2.1. Menunjukkan sikap cinta Nabi dan Rasul sebagai wujud implementasi rukun iman.</li> <li>4.1. Memahami tugas-tugas Nabi dan Rasul</li> <li>4.2. Mengkomunikasikan arti dari mempercayai para Nabi dan Rasul.</li> </ul>	<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku PAI kelas I</li> </ul>
<p><b>C. Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1.1. Siswa menerima ke-Agungan Allah SWT.</li> <li>2.1.1. Siswa menunjukkan sikap cinta Nabi dan Rasul sebagai wujud implementasi rukun iman.</li> <li>4.2.1. Siswa memahami tugas-tugas Nabi dan Rasul</li> <li>4.2.2. Siswa memahami hikmah</li> </ul>	<p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam dan doa</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimak penjelasan guru tentang Nabi dan Rasul</li> <li>- Mengamati gambar buku teks tentang Nabi dan Rasul</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Dengan stimulus dari guru, siswa bertanya tentang bagaimana cara mengimani Nabi dan Rasul</p> <p><b>Membaca</b></p> <p>Buku teks bacaan terkait dengan Nabi Idris a.s</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa menggali keterangan tentang sikap teladan nabi Idris a.s</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Membuat kesimpulan tentang sikap rajin belajar nabi Idris a.s</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Mempresentasikan kembali tentang hasil diskusi kelompoknya dengan</p>



<p>menyakini Nabi dan Rasul</p> <p>4.2.3. Siswa mampu mempresentasikan arti dari mempercayai Nabi dan Rasul</p>	<p>kelompok lain</p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran</li> <li>- Melakukan refleksi / tanya jawab dan memberikan informasi materi selanjutnya.</li> <li>- Berdoa bersama</li> </ul>
<p><b>D. Materi</b></p> <p>Mempelajari sifat-sifat Nabi Idris a.s</p>	<p><b>G. Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Non tes: sikap, melalui observasi / pengamatan</li> <li>- Tes: pilihan ganda dan uraian.</li> </ul>

Berdasarkan pengamatan peneliti, penyusunan RPP pada kelas 1, 2 dan 3 di MIN 5 Kota Langsa telah mencukupi ketentuan penyusunan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran secara aktif, efektif dan menyenangkan bagi anak usia SD/MI. kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa.

Adapun hal-hal yang menjadi diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar siswa dapat melakukan kegiatan seperti pada silabus.
- 3) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkahlangkah guru dalam membuat siswa aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

Hal-hal lainnya yang diperhatikan dalam penyusunan RPP sebagai berikut:

- 1) Penjabaran Jenis Penilaian; Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD siswa dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penggunaan portofolio, penilaian diri, dan penilaian hasil karya berupa: tugas proyek dan/atau produk. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Guru melaksanakan penilaian pada setiap akhir pembelajaran. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut yang berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi siswa yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi ketuntasan.
- 2) Menentukan Alokasi Waktu; Alokasi waktu yang dicantumkan dalam

silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

- 3) Menentukan Sumber Belajar Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa**

Menurut Ibu Eli Sumanti, S.Pd.I;

“Dalam proses pembelajaran tematik, dibutuhkan rancangan awal memilih tema dengan tepat yang saling berkaitan satu sama lainnya. Rancangan ini tentu tak lepas dari penyusunan RPP yang epik untuk merangsang kreativitas anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sewaktu mengajar pada kelas 1 ini, guru terlebih dahulu memberikan apresiasi setelah kegiatan tanya jawab ringan kepada anak didik yang berhasil memberikan jawabannya. Walaupun jawaban tersebut masih secara asal di jawab, tentunya guru tak mempermasalahkan hal tersebut dikarenakan sebuah pendapat dari anak didik bukanlah untuk mencari benar atau salah namun melatih keberaniannya dalam mengungkapkan gagasan yang ia ketahui”.<sup>63</sup>

Prastowo menyebutkan langkah-langkah pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan mata pelajaran apa yang akan dipadukan;
- 2) Metepakan kompetensi dasar yang sama dalam setiap mata pelajaran;

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eli Sumanti, S.Pd.I, Guru Kelas 1-A MIN 5 Langsa pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

- 3) Menetapkan hasil belajar dan indikator setiap mata pelajaran;
- 4) Menetapkan tema;
- 5) Menentukan keterhubungan kompetensi dasar dengan tema pemersatu;
- 6) Menyusun silabus pembelajaran tematik; dan
- 7) Menyusun satuan pembelajaran (RPP) tematik.<sup>64</sup>

Dalam pandangan Ibu Lili Suryani, S.Pd.I;

“Kegiatan pembelajaran yang berbasis pada kurikulum tematik merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan secara serius, terarah dan terukur, bukan secara serampangan. Guru sebagai pengendali kelas bertugas memberikan motivasi dan apresiasi kepada anak didik baik sebelum, selama dan sesudah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, tak jarang guru menemukan kendala berupa anak didik yang belum bisa membaca secara benar. Pada anak didik kelas 2, membaca adalah suatu kewajiban yang harus dikuasai sebagai dasar untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya”.<sup>65</sup>

Hajar menyebutkan beberapa hal pokok yang harus dilakukan oleh guru jika ingin mengadakan pembelajaran tematik, yakni: 1) memilih tema dan caranya; 2) mengorganisasi tema; 3) mengumpulkan bahan dan sumber; 4) merancang kegiatan dan proyek; dan 5) mendesain kegiatan pembelajaran.<sup>66</sup>

Bagi Ibu Cut Eliza, S.Pd.I;

“Perencanaan pembelajaran tematik pada kelas 3 di MIN 5 Langsa diintegrasikan dengan beberapa mata pelajaran lain yang sesuai tema untuk mengefektifkan waktu pembelajaran. Guru juga melatih para peserta didik di kelas 3 ini untuk menghubungkan materi pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya dengan materi yang sedang di pelajari. Kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik

---

<sup>64</sup> A. Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 248.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lili Suryani, S.Pd.I, Guru Kelas 2-B MIN 5 Langsa pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

<sup>66</sup> I. Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 58.

yang belum merespon pembelajaran dengan baik. Sementara itu, untuk memvariasikan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yakni kegiatan kelompok secara bergantian untuk melihat perbandingan keaktifan peserta didik antar satu kelompok dengan kelompok lainnya”.<sup>67</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan melalui tiga tahap yang saling berkesinambungan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang menunjukkan karakteristik pembelajaran tematik, serta kegiatan penutup.<sup>68</sup>

Menurut Ibu Cut Eliza, S.Pd.I;

Pembelajaran tematik ini sudah lama digunakan untuk kelas 3 di MIN 5 Langsa. Hal ini tak lepas dari bentuk tanggung jawab guru dalam tugasnya untuk memajukan pendidikan dari tingkat bawah. Pembelajaran tematik yang diterapkan yakni menggunakan metode ceramah dimana penyampaian materi dengan metode ini dinilai masih efektif memberikan gambaran kepada peserta didik akan materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, guru pun membuka sesi tanya jawab dua arah yakni antara guru dengan murid dan murid dengan sesama murid lagi. Selanjutnya untuk melihat sejauhmana penyerapan materi yang telah disampaikan, guru kemudian membuat kerja kelompok dengan menggunakan buku penilaian baik dari BUPENA maupun bentuk penilaian lain bersumber dari internet.<sup>69</sup>

Salah satu sistem pendukung model pembelajaran tematik yakni adanya media. Media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat beraneka ragam, sesuai dengan kebutuhan, ketersediaan, karakteristik materi dan peserta didik.

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Eliza, S.Pd.I, Guru Kelas 3-A MIN 5 Langsa Pada Hari Rabu Tanggal 20 April 2022.

<sup>68</sup> I. Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013) , hlm. 88.

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Eliza, S.Pd.I, Guru Kelas 3-A MIN 5 Langsa Pada Hari Rabu Tanggal 20 April 2022.

Guru yang merancang pembelajaran tematik dapat memilih salah satu atau beberapa diantaranya untuk digunakan dalam menyusun strategi pembelajarannya.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Lili Suryani, S.Pd.I, bahwa;

Pembelajaran tematik pada kelas awal seperti kelas 2 ini tidak terlalu mengikuti jadwal dari sekolah karena materi yang ada telah tersusun dalam buku bahan ajarnya. Untuk itu, bagi guru kelas 2 harus kerja ekstra pada bagian-bagian lain seperti salah satunya saat ada anak didik yang belum bisa membaca dengan lancar. Pada kondisi ini lah guru lebih memfokuskan dirinya mengajari anak sampai dapat membaca. Bagi anak didik lain yang telah pandai membaca, mereka bisa diberikan buku bacaan ataupun ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil guna berdiskusi tentang materi yang diberikan agar guru dapat mengajari anak lain untuk membaca. Kegiatan seperti ini bertujuan agar seluruh elemen kelas dapat aktif dalam pembelajaran dan tidak ada waktu yang terbuang percuma.<sup>70</sup>

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang merupakan integrasi beberapa bahan/materi, maka penyediaan media pun harus beragam sesuai dengan keragaman materi.<sup>71</sup> Hal ini tentunya bertujuan agar pembelajaran menjadi efektif secara mutu dan efisien pada alokasi waktunya.

Perlu disadari bersama bahwa pembelajaran tematik yang ada pada kurikulum 2013 saat ini tidak dapat dikatakan sempurna secara keseluruhan. Hal ini tentu saja dikarenakan bahwa pembelajaran tematik disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi yang ada di sekolah. Dalam pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa ini, guru mengkondisikan pembelajaran dikelasnya menjadi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Lili Suryani, S.Pd.I, Guru Kelas 2-B MIN 5 Langsa Pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

<sup>71</sup> A. Kadir dan Asrohah H, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 127.

belajar dengan nyaman serta memahami materi yang diajarkan oleh gurunya.<sup>72</sup> Pembelajaran tematik juga memiliki nilai lebih berupa materi yang diajarkan dapat dikaitkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Menurut Ibu Eli Sumanti, S.Pd.I, bahwa;

Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas 1 yang beliau ampu berjalan setiap harinya dengan banyak menggunakan media pembelajaran guna mendukung penyampaian materi agar lebih menarik bagi anak didik. Pada kelas 1 ini, guru bukan hanya harus paham materi dan penggunaan media pembelajaran namun di haruskan juga menguasai kelas serta memiliki daya kreativitas yang tinggi. Sebab, anak didik yang dihadapinya masih dalam masa bermain sambil belajar agar mereka tidak jenuh. Tentu saja, kegiatan belajar yang menarik akan menjadikan anak didik aktif, menantang kreativitasnya serta daya saing antar sesamanya. Sesekali guru membuat kerja kelompok dengan anggota kelompok yang berbeda-beda disetiap pelaksanannya. Guru melakukan ini untuk melihat anak didik yang menonjol secara individu agar menjadi contoh nyata bagi teman-temannya yang lain.<sup>73</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa**

Evaluasi dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang

---

<sup>72</sup> Nury Yuniasih, dkk, "Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang", *Jurnal Mimvar Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014, hal. 148 – 152.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eli Sumanti, Guru Kelas 1-A MIN 5 Langsa Pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>74</sup>

Ibu Lili Suryani, S.Pd.I menyatakan bahwa;

Evaluasi di kelas 2 MIN 5 Langsa bertujuan untuk mencapai target penilaian baik dalam BUPENA maupun target penilaian dari sekolah. Selain itu, penilaian yang dilaksanakan juga menjadikan guru untuk lebih banyak membaca serta belajar baik dari teman-temannya maupun kepada kepala madrasah agar dapat meningkatkan minat anak belajar dengan jalan melakukan penilaian. Di kelas 2 ini ujian juga dilaksanakan dengan lisan maupun tertulis. Ujian secara lisan biasanya lebih di dominasi oleh anak yang belum mampu membaca dengan baik. Sedangkan untuk anak mahir membaca, lebih menyukai penilaian secara tertulis.<sup>75</sup>

Tahap evaluasi pembelajaran dapat berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil belajar. Ada tiga prinsip yang mendasari penilaian pembelajaran tematik yang sama dengan prinsip penilaian pembelajaran konvensional. *Pertama*, penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai. *Kedua*, prinsip berkesinambungan, yakni penilaian dilakukan secara berencana, terusmenerus, dan bertahap. *Ketiga*, prinsip objektif, yaitu penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang andal dan dilakukan secara objektif.<sup>76</sup>

Bagi Ibu Eli Sumanti, S.Pd.I;

Penilaian yang dilaksanakan ada beberapa bentuk seperti penilaian secara lisan yaitu saat sesi tanya jawab baik searah maupun dua arah. Penilaian selanjutnya dalam bentuk tertulis seperti ulangan mingguan atau bulanan. Guru juga melakukan portofolio pada waktu-waktu tertentu dan materi tertentu serta penilaian dalam bentuk observasi secara langsung. Observasi langsung ini jarang dilaksanakan karena mengingat keterbatasan waktu pembelajaran. Selain itu,

---

<sup>74</sup> Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 123.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu lili Suryani, S.Pd.I, Guru Kelas 2-B MIN 5 Langsa Pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

<sup>76</sup> A. Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 402.



observasi hanya dilakukan saat ada masalah yang dirasa agak berat untuk diselesaikan secara tes maupun portofolio.<sup>77</sup>

Sementara itu, Ibu Cut Eliza, S.Pd.I menyatakan bahwa;

Penilaian yang dilaksanakan pada kelas 3 MIN 5 Langsa ini lebih kepada penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Tentunya kesemua penilaian didasaria atas materi pelajaran yang telah disampaikan. Penilaian ini juga berlaku bagi guru untuk mengkoreksi diri guna mengetahui letak kelemahan dalam mengajar agar dapat ditingkatkan. Hasil penilaian yang guru dapati adalah peningkatan pemahaman anak didik pada setiap materi yang diajarkan dnegan cukup baik.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat memaparkan kesimpulan bahwa dalam evaluasi perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa, para guru di kelas awal telah melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan ketentuan kurikulum 2013 yang berlaku disesuaikan dengan taraf perkembangan anak dan berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru. Dalam pelaksanaannya, para guru kelas awal senantiasa membenahi diri dalam mendidik anak didiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan penggunaan media belajar sesuai materi yang diajarkan dan tingkat pengetahuan anak didiknya. Pada proses evaluasi kegiatan pembelajaran, setiap guru di kelas awal menggunakan BUPENA maupun rujukan lainnya yang bersumber dari internet guna menunjang proses penilaian yang sedang dijalankan. Langkah ini dilakukan oleh para guru guna melihat dan membandingkan sistem penilaian untuk mendapatkan hasil penilaian yang akurat agar dapat dijadikan

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eli Sumanti, S.Pd.I, Guru Kelas 1-A MIN 5 Langsa Pada Hari Kamis Tanggal 14 April 2022.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Cut Eliza, S.Pd.I, Guru Kelas 3-A MIN 5 Langsa Pada Hari Rabu Tanggal 20 April 2022.

rujukan penilaian lainnya dalam pembelajaran.

Penilaian akhir pembelajaran juga berlaku untuk gurunya guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru akan penggunaan media pembelajaran serta pedoman penilaian. Evaluasi perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN 5 Langsa diharapkan menjadi salah satu rujukan guna meningkatkan pemahaman guru maupun peneliti untuk senantiasa berinovasi dalam dunia pendidikan agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar dengan harapan akhir adalah menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing secara global maupun internasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum Evaluasi pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN 5 Langsa yang dilaksanakan oleh para guru bersangkutan telah sesuai dengan buku tentang panduan penggunaan RPP Tematik, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran tematik yang ada di RPP sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Artinya, standar proses yang diterapkan oleh guru mencakup perencanaan proses pembelajaran itu sendiri, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. RPP yang telah disusun guru dapat memfasilitasi siswa guna melakukan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik atas dasar penekanan dari Kurikulum 2013.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik pun telah dilaksanakan berdasarkan prosedur kelas awal yakni pada kelas 1, 2 dan 3 di MIN 5 Langsa, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema-tema sesuai dengan buku bahan ajar yang ada,
- 3) Evaluasi pembelajaran tematik secara aktualisasinya telah dilakukan terhadap peserta didik untuk dengan mengetahui kemampuan individu serta aktivitas di kelas. Dalam hal menilai peserta didik secara tertulis dengan maksud untuk mengetahui secara garis besar penguasaan materi yang diajarkan

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti membuat beberapa saran baik bagi kepala sekolah maupun bagi guru sendiri antara lain sebagai berikut;

- 1) Bagi kepala sekolah, perlu kiranya meningkatkan pembinaannya kepada guru yang mengajar tematik di kelas awal sehingga mereka melaksanakan tugasnya dengan baik, mengingat tema-tema yang diajarkan belum secara maksimal dilaksanakan. Hal ini ditandai dengan adanya guru yang masih belum mengoptimalkan pembelajaran hingga masih adanya anak didik yang belum menguasai materi pelajaran dengan baik.
- 2) Alangkah lebih baik kepala sekolah membuka peluang kepada guru untuk mengikuti studi lanjutan selain dari upaya yang telah dilakukannya dengan memperdalam pembelajaran tematik. Langkah ini dapat menjadi tolak ukur bagi kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis tematik dimasa mendatang. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan wawasannya mengenai persoalan yang kerap dihadapi oleh dunia pendidikan ditengah kemajuan teknologi dimasa yang akan datang.
- 3) Guru dapat memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal sesuai keadaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Bahar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Amirono. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Depdiknas. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 1996.
- . *Model Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Setia. 2007.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hajar, I. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Kadir, A., dan Asrohah H. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Kholisotin, Lilik. “Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal di SD Muhammadiyah (Thematic Learning Strategy in Preliminary Class in SD Muhammadiyah)”, *Edusains*, Vol. 2, No. 1, ISSN 2338-4387, hlm. 60-78.
- Lasya, Vina. “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 18.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Miftah. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: DIRJEN DIKTI, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2009.

- Munir, Abdul, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- N., Suwakul, & Suwarjo. "Pengelolaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur-Maluku", *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, hlm. 81-92.
- Nurjanahza. *Pengertian Kelas*. 04 Sept2013.11.50
- Prasetyo, Hendra Bagus. "*Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02*", *Skripsi, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2014, hlm. 2.
- Prastowo, A. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Prastowo. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Pujiastuti, Pratiwi, dkk. "*Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 2, November 2017, hlm. 187-199.
- Puspitawati, Oktazella Ayu, & Mawardi. "*Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kebutuhan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*", *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 143-150.
- Qomar, Abdul. *Teori Belajar dan Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Grasendo, 2005.
- Rahmi, Mar'atush Sholichah Muntaha *et.al.*, "*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku*", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019, pp. 178-185.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.
- Sudirman, dkk. *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Intruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Suparman. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2006.
- Suwanto, Wiji. *Dasar dasar ilmu pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group. 2008.
- Tirtoni, Feri *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jakarta: Umsida Press, 2018.
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010.
- . *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011.
- UU RI No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara. 2006.
- Yunanto, Sri Joko. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Yunanto. *Dasar-Dasar Pembaharuan Pengajaran*. Yogyakarta: Qisty, 2004.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3513/1/Sri%20Afni%20Aisyah%20-%201701170094.pdf>

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian (*Terlampir*)**



**Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian (*Terlampir*)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LANGSA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 LANGSA**

Jln. Medan – B. Aceh Gampong Sukarejo Kecamatan Langsa Baro 24415  
NPSN. 60703496 e-mail : [minsukarejolangsa@yahoo.com](mailto:minsukarejolangsa@yahoo.com)

Nomor : B-51 / Mi.01.21 /05/ KP.01.1/05/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Langsa, 11 Mei 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut agama Islam Negeri Langsa  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara nomor: 787/In.24/FTIK/TL.00/04/2022 tertanggal 8 April 2022 perihal tentang izin untuk penelitian bagi mahasiswa atas nama:

Nama : MUNA ULFAH R  
NIM : 1052018072  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Desa Sidorejo  
Kec. Langsa Lama Kota Langsa

Pada prinsipnya kami sangat setuju dan memberikan izin penelitian dari tanggal 12 - 16 April 2022 di MIN 5 Langsa.

Demikianlah surat izin Penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan yang berlaku



Kepala

*Fakriansyah*  
Fakriansyah

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

Nama Guru :

Guru Kelas :

Hari / Tanggal :

#### **Perencanaan**

1. Sejauh mana Bapak/Ibu mengetahui tentang implementasi pembelajaran tematik?
2. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan sebelum memulai proses belajar mengajar berlangsung?
3. Apakah ada kendala Bapak/Ibu dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tematik?
4. Apa manfaat penggunaan pembelajaran tematik bagi Bapak/Ibu dan peserta didik?
5. Apakah pembelajaran tematik memberikan efek kepada aktivitas belajar siswa?
6. Adakah pengaruh pembelajaran tematik yang diterapkan pada anak didik?

#### **Pelaksanaan**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan pembelajaran tematik ini?
2. Apakah kendala yang Bapak/Ibu rasakan dalam memilih tema tersebut?
3. Dalam pembelajaran tematik, metode apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan?
4. Dalam pembelajaran tematik, sumber apa saja yang Bapak/Ibu gunakan?
5. Apakah dalam pembelajaran tematik, terciptakah suasana efisien, tertib, efektif dan menyenangkan?
6. Bagaimanakah aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?

## **Evaluasi**

1. Penilaian apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk menilai peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tematik?
2. Adakah minat belajar peserta didik dalam sistem pembelajaran tematik?
3. Apakah pembelajaran tematik dapat menentukan capaian pembelajaran yang dikehendaki?
4. Bagaimana prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran tematik?
5. Bagaimana sistem evaluasi yang Bapak/Ibu terapkan pada peserta didik dengan pembelajaran tematik?
6. Apa saja hasil refleksi penerapan pembelajaran tematik yang selama ini diterapkan?

## Lampiran 4. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 5 Langsa</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I (Satu) / 2</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Pengalamanku</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Pengalaman Masa Kecil</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengarkan lagu bertempo cepat, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu yang memiliki ketukan cepat dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan mendengarkan lagu bertempo lambat, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu yang memiliki ketukan lambat dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan melakukan gerak berjalan di tempat, siswa dapat mempraktikkan lagu "Burung Kakaktua" bertempo cepat dengan benar dan percaya diri.
- Dengan melakukan gerak berjalan di tempat, siswa dapat mempraktikkan lagu "Burung Kakaktua" bertempo lambat dengan benar dan percaya diri.
- Dengan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan tepat.
- Dengan menyalin contoh kalimat pujian, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
- Dengan mengamati poster berisi teks Pancasila, siswa dapat mengidentifikasi isi sila-sila Pancasila dengan benar.
- Dengan menirukan teks Pancasila yang diucapkan oleh guru, siswa mengetahui rumusan sila-sila Pancasila dengan tepat.
- Dengan bermain menyusun kalimat yang terdapat pada sila kedua Pancasila, siswa dapat menyebutkan rumusan sila kedua Pancasila dengan tepat.

- Dengan mengamati intonasi dan cara membaca Pancasila dari berbagai sumber, siswa dapat mendeklamasikan bunyi sila kedua Pancasila dengan benar..

## **B. KOMPETENSI DASAR**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

### **PPKn**

- 1.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang Negara “Garuda Pancasila”.
- 2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila”.
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.

### **SBDP**

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu
- mempraktikkan lagu “Burung Kakaktua” bertempo lambat dengan benar dan percaya diri.

## **C. INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

- siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian dengan tepat.

- siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan tepat.
- siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
- siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.

#### **PPkN**

- siswa dapat mengidentifikasi isi sila-sila Pancasila dengan benar.
- siswa mengetahui rumusan sila-sila Pancasila dengan tepat.
- siswa dapat menyebutkan rumusan sila kedua Pancasila dengan tepat.
- siswa dapat mendeklamasikan bunyi sila kedua Pancasila dengan benar

#### **SBDP**

- siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu yang memiliki ketukan cepat dengan tepat dan percaya diri.
- siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu yang memiliki ketukan lambat dengan tepat dan percaya diri.
- siswa dapat mempraktikkan lagu "Burung Kakaktua" bertempo cepat dengan benar dan percaya diri.

#### **D. MATERI**

- Membedakan ketukan cepat dan lambat sebuah lagu melalui gerak tubuh
- Menyebutkan bunyi sila ke-2
- Menyalin kalimat pujian
- Membuat kalimat pujian berdasarkan pengalaman

#### **E. METODE / MODEL**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### **F. MEDIA / SUMBER BELAJAR**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Alat musik seperti gitar (jika memiliki keterampilan bermain gitar).
- Rekaman berupa contoh lagu "Burung Kakaktua" (atau dapat dinyanyikan oleh guru).
- Teks lagu "Burung Kakaktua" sebagai panduan bagi siswa dalam menyanyikannya.
- Buku siswa.
- Poster Teks Pancasila.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Pengalamanku</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu "Bunda Piara" sambil bermain gitar. Sebagai alternatif kegiatan, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu "Bunda Piara".</li> <li>▪ Tanyakan kepada siswa apakah mereka mengenal lagu tersebut atau tidak.</li> <li>▪ Ajak siswa untuk menyanyikan lagu erikutnya, "Burung Kakaktua", bersamasama Untuk membangun semangat dan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan belajar.</li> </ul>	140 Menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memainkan lagu dengan ketukan lambat dan cepat secara bergantian.</li> <li>▪ Siswa diminta berdiri bersama-sama dan melakukan gerakan berjalan di tempat sesuai lagu yang dimainkan atau dinyanyikan oleh guru.</li> <li>▪ Setelah beberapa kali melakukan gerakan cepat maupun lambat sesuai dengan tempo lagu, ajak siswa kembali duduk dan berdiskusi bersama.</li> <li>▪ Tanyakan kepada siswa apa yang mereka rasakan saat melakukan gerakan mengikuti musik yang dimainkan oleh guru.</li> <li>▪ Berikan kesempatan pada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.</li> <li>▪ Ajak siswa menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama.</li> <li>▪ Jelaskan mengenai makna dari tempo pada sebuah lagu.</li> <li>▪ Bagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Siapkan gulungan kertas bertuliskan cepat atau lambat.</li> <li>▪ Minta perwakilan kelompok untuk mengambil gulungan kertas dan menyanyikan lagu "Burung Kakaktua" dengan tempo sesuai yang tertera di kertas, apakah ketukan cepat atau lambat.</li> <li>▪ Kelompok siswa yang belum memperoleh giliran diminta mengamati ketepatan tempo dari lagu yang tengah dinyanyikan.</li> <li>▪ Lakukan sampai semua kelompok memperoleh giliran bernyanyi.</li> <li>▪ Berikan apresiasi pada kelompok siswa yang telah menyanyikan lagu "Burung Kakaktua" sesuai tempo yang diminta.</li> <li>▪ Guru membacakan cerita yang berkaitan dengan pujian (cerita dapat dibuat berdasarkan kreativitas guru).</li> <li>▪ Pada saat membacakan cerita, berikan penekanan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pada bagian yang berisi ungkapan pujian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selesai bercerita, lakukan tanya jawab dengan siswa mengenai isi dari cerita yang telah dibacakan.</li> <li>▪ Tanyakan kepada siswa apakah mereka mendengar ungkapan pujian dari cerita yang telah disampaikan? Sampaikan pula pada siswa bahwa pujian adalah bentuk apresiasi terhadap hal positif yang telah dilakukan.</li> <li>▪ Diskusikan bersama dengan siswa mengenai ungkapan-ungkapan yang dapat disampaikan saat memberikan apresiasi kepada orang lain.</li> <li>▪ Perlihatkan kartu bergambar kepada siswa, lalu minta siswa memberikan contoh ungkapan pujian.</li> <li>▪ Lakukan beberapa kali ulangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai kalimat pujian.</li> <li>▪ Siswa diminta menyalin contoh kalimat atau ungkapan pujian yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>▪ Selain itu, siswa diminta menulis kalimat pujian berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami di waktu kecil.</li> <li>▪ Siswa diminta mengamati gambar garuda yang terdapat di ruang kelas.</li> <li>▪ Tanyakan pada siswa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pancasila, misalnya ada berapakah sila dalam Pancasila.</li> <li>▪ Tanyakan kembali kepada siswa apakah mereka sudah hafal Pancasila atau belum.</li> <li>▪ Ajak siswa untuk membaca Pancasila bersama-sama.</li> <li>▪ Selesai membacakan bunyi dari Pancasila, ajak siswa mengamati bunyi sila kedua.</li> <li>▪ Tunjukkan kepada siswa potongan-potongan kata (berukuran besar) dari sila ke-2 Pancasila.</li> <li>▪ Acak kartu tersebut dan minta siswa menyusun kembali bunyi dari sila ke-2 Pancasila.</li> <li>▪ Setelah tersusun sesuai bunyi sila kedua, siswa</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	diminta membaca bunyinya dengan lantang.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## H. PENILAIAN

Non tes

- Sikap. Melalui observasi, pengamatan

Tes ( Pengetahuan / Keterampilan

- Pilihan Ganda ( PG ) ,Isian dan Uraian

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 5 Langsa</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I (Satu) / 2</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Pengalamanku</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Pengalaman Masa Kecil</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati contoh gerak saling mendorong yang diperagakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan prosedur gerak bertumpu pada tangan dengan runtun dan percaya diri.
- Setelah melakukan latihan dalam kelompok, siswa dapat mempraktikkan gerak saling mendorong secara tepat.
- Setelah mengamati dan mendengarkan percakapan yang dibacakan,
- siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengungkapkan kalimat pujian dengan tepat.
- Setelah membaca teks sederhana tentang pujian, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat..

### **B. KOMPETENSI DASAR**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

## **PJOK**

3.5 Memahami berbagai gerak dominan ( bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah /lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.

4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.

## **C. INDIKATOR**

### **B.Indonesia**

- siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan benar.
- siswa dapat mengungkapkan kalimat pujian dengan tepat.
- siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
- siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.

## **PJOK**

- siswa dapat menjelaskan prosedur gerak bertumpu pada tangan dengan runtun dan percaya diri.
- siswa dapat mempraktikkan gerak saling mendorong secara tepat.

## **D. MATERI**

- Mempraktikkan gerak saling mendorong dengan bertumpu pada tangan
- Mempraktikkan ungkapan pujian secara lisan dan tertulis

## **E. METODE / MODEL**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## **F. MEDIA / SUMBER BELAJAR**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku Kelas 1* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa
- Kartu bergambar kegiatan yang dapat mengungkapkan pujian.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak siswa berdoa dan membalas salam. <b>(Religius)</b></li> <li>● Guru menanyakan kabar kepada siswa. “Bagaimana keadaan kalian? Sehat?” “Apakah kalian masih ingat nama temanteman baru?”</li> <li>● Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk mengingat 3-5 nama teman baru sambil menunjuk teman yang dimaksud. Kegiatan ini dilakukan dua kali, sekedar pengulangan untuk mengamati apakah para siswa masih ingat nama teman barunya. Bisa juga metode bentuk pengulangan materi dengan menyanyikan lagu “Siapa Namamu?”</li> <li>● Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran dengan menyanyi lagu nasional <b>(Nasionalisme)</b></li> </ul>	10 menit

<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas.</li> <li>● Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, perempuan dan laki-laki terpisah.</li> <li>● Guru meminta setiap kelompok berdiri membentuk satu barisan ke belakang. Siswa di setiap kelompok berdiri sambil memegang pundak teman di depannya. <b>(Gotong-royong)</b></li> <li>● Semua barisan kelompok berdiri di garis awal yang sudah ditentukan oleh guru. Setelah diberi aba-aba, semua kelompok akan berlomba berjalan lurus ke satu arah menuju garis akhir yang sudah diberi tanda oleh guru.</li> <li>● Guru mengulangi kegiatan ini sebanyak dua kali. Siswa yang tadi berdiri paling depan pindah ke urutan paling akhir, lalu siswa yang berdiri di urutan kedua maju menjadi siswa yang paling depan. <b>(Integritas)</b></li> <li>● Setelah kegiatan bermain di luar selesai, siswa dipersilahkan beristirahat di dalam kelas, sambil membaca buku perpustakaan yang ada di kelas <b>(Literasi)</b></li> </ul> <p>Selesai membaca, guru mengajak siswa bermain “Cerita teman” untuk mengenal lebih dekat teman barunya. Siswa akan berbagi informasi mengenai nama lengkap dan panggilan teman yang duduk di sebelahnya. <b>(Collaborative)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Minta siswa kembali berkumpul bersama teman kelompok yang sama saat bermain di luar kelas dan membentuk lingkaran. <b>(Mandiri)</b></li> <li>● Guru memberi contoh cara bermain “Cerita teman” (lihat buku siswa halaman 10) sambil membagikan sapatangan ke setiap kelompok.</li> <li>● Setiap kelompok memilih teman yang akan memberi aba-aba dalam permainan tersebut.</li> <li>● Siswa yang menerima sapatangan mengucapkan terima kasih sebelum dan sesudah mengenalkan teman di sebelah kanannya. <b>(Creative , Communicative)</b></li> <li>● Siswa kedua yang menerima sapatangan juga melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.</li> <li>● Siswa yang lain mendengar dan membantu mengoreksi jika ada informasi yang tidak sesuai. <b>(Critical</b></li> </ul>	<p>35 Menit X 30 JP</p>
--------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Setelah selesai, guru bersama siswa menyimpulkan bahwa semua siswa mempunyai nama lengkap dan panggilan. Nama-nama mereka semuanya bagus. Adanya nama membuat kita menjadi saling mengenal. <b>(Integritas)</b></li> </ul>	15 menit
----------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

## H. PENILAIAN

Non tes

- Sikap. Melalui ovservasi, pengamatan

Tes ( Pengetahuan / Ketrampilan

- Pilihan Ganda ( PG ) ,Isian dan Uraian



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 5 Langsa</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I (Satu) / 2</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Pengalamanku</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Pengalaman Masa Kecil</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan menggunakan gambar kumpulan benda, siswa dapat membilang banyak benda sebanyak 21 sampai dengan 40 secara urut.
- Dengan menggunakan gambar kumpulan benda, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai bilangan yang diberikan dari 21 sampai dengan 40.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan simbol sila kedua dengan tepat.
- Dengan membuat bentuk rantai dari kertas lipat, siswa dapat menunjukkan simbol sila kedua dengan benar.
- Dengan mengamati simbol-simbol dari sila Pancasila siswa dapat menuliskan kembali bunyi sila kedua Pancasila.
- Setelah mengamati teks bacaan tentang sikap saling-menolong, siswa dapat menyebutkan ungkapan pujian dengan tepat.
- Dengan mengamati bentuk rantai hasil karya teman, siswa dapat mengungkapkan pujian secara lisan dengan tepat.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Bahasa Indonesia**

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

**Matematika**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.

### **PPKN**

#### **Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.

### **C. INDIKATOR**

#### **Bahasa Indonesia**

- siswa dapat menyebutkan ungkapan pujian dengan tepat.
- siswa dapat mengungkapkan pujian secara lisan dengan tepat

#### **Matematika**

- siswa dapat membilang banyak benda sebanyak 21 sampai dengan 40 secara urut.
- siswa dapat mengelompokkan benda sesuai bilangan yang diberikan dari 21 sampai dengan 40.

#### **PPkN**

- siswa dapat menunjukkan simbol sila kedua dengan benar.
- siswa dapat menuliskan kembali bunyi sila kedua Pancasila.

### **D. MATERI**

- Menghitung benda benda yang berada di sekitar sekolah
- Mengenal lambing sila kedua dengan membuat rantai kertas
- Mengungkapkan pujian secara lisan

### **E. METODE / MODEL**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## F. MEDIA / SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Pengalamanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa
- Kartu bergambar kegiatan yang dapat mengungkapkan pujian.

## G. KEGIATAN PEMBELAJAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Pengalamanku</i>".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu "Bunda Piara" sambil bermain gitar. Sebagai alternatif kegiatan, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu "Bunda Piara".</li><li>▪ Tanyakan kepada siswa apakah mereka mengenal lagu tersebut atau tidak.</li><li>▪ Ajak siswa untuk menyanyikan lagu erikutnya, "Burung Kakaktua", beramasama Untuk membangun semangat dan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan belajar.</li><li>▪ Guru memainkan lagu dengan ketukan lambat dan cepat secara bergantian.</li><li>▪ Siswa diminta berdiri bersama-sama dan melakukan gerakan berjalan di tempat sesuai lagu yang dimainkan atau dinyanyikan oleh guru.</li></ul>	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah beberapa kali melakukan gerakan cepat maupun lambat sesuai dengan tempo lagu, ajak siswa kembali duduk dan berdiskusi bersama.</li> <li>▪ Tanyakan kepada siswa apa yang mereka rasakan saat melakukan gerakan mengikuti musik yang dimainkan oleh guru.</li> <li>▪ Berikan kesempatan pada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.</li> <li>▪ Ajak siswa menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama.</li> <li>▪ Jelaskan mengenai makna dari tempo pada sebuah lagu.</li> <li>▪ Bagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Siapkan gulungan kertas bertuliskan cepat atau lambat.</li> <li>▪ Minta perwakilan kelompok untuk mengambil gulungan kertas dan menyanyikan lagu "Burung Kakaktua" dengan tempo sesuai yang tertera di kertas, apakah ketukan cepat atau lambat.</li> <li>▪ Kelompok siswa yang belum memperoleh giliran diminta mengamati ketepatan tempo dari lagu yang tengah dinyanyikan.</li> <li>▪ Lakukan sampai semua kelompok memperoleh giliran bernyanyi.</li> <li>▪ Berikan apresiasi pada kelompok siswa yang telah menyanyikan lagu "Burung Kakaktua" sesuai tempo yang diminta.</li> <li>▪ Guru membacakan cerita yang berkaitan dengan pujian (cerita dapat dibuat berdasarkan kreativitas guru).</li> <li>▪ Pada saat membacakan cerita, berikan penekanan pada bagian yang berisi ungkapan pujian.</li> <li>▪ Selesai bercerita, lakukan tanya jawab dengan siswa mengenai isi dari cerita yang telah dibacakan.</li> <li>▪ Tanyakan kepada siswa apakah mereka mendengar ungkapan pujian dari cerita yang telah disampaikan? Sampaikan pula pada siswa bahwa pujian adalah bentuk apresiasi terhadap hal positif yang telah dilakukan.</li> <li>▪ Diskusikan bersama dengan siswa mengenai ungkapan-ungkapan yang dapat disampaikan saat</li> </ul>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>memberikan apresiasi kepada orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perlihatkan kartu bergambar kepada siswa, lalu minta siswa memberikan contoh ungkapan pujian.</li> <li>▪ Lakukan beberapa kali ulangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai kalimat pujian.</li> <li>▪ Siswa diminta menyalin contoh kalimat atau ungkapan pujian yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>▪ Selain itu, siswa diminta menulis kalimat pujian berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami di waktu kecil.</li> <li>▪ Siswa diminta mengamati gambar garuda yang terdapat di ruang kelas.</li> <li>▪ Tanyakan pada siswa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pancasila, misalnya ada berapakah sila dalam Pancasila.</li> <li>▪ Tanyakan kembali kepada siswa apakah mereka sudah hafal Pancasila atau belum.</li> <li>▪ Ajak siswa untuk membaca Pancasila bersama-sama.</li> <li>▪ Selesai membacakan bunyi dari Pancasila, ajak siswa mengamati bunyi sila kedua.</li> <li>▪ Tunjukkan kepada siswa potongan-potongan kata (berukuran besar) dari sila ke-2 Pancasila.</li> <li>▪ Acak kartu tersebut dan minta siswa menyusun kembali bunyi dari sila ke-2 Pancasila.</li> <li>▪ Setelah tersusun sesuai bunyi sila kedua, siswa diminta membaca bunyinya dengan lantang.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## **H. PENILAIAN**

### a. Non tes

- Sikap. Melalui ovservasi, pengamatan
- Tes ( Pengetahuan / Ketrampilan
- Pilihan Ganda ( PG ) ,Isian dan Uraian

## Lampiran 5. Dokumentasi

### Wawancara bersama Guru kelas 1 MIN 5 Langsa



## Wawancara dengan Guru Kelas 2 MIN 5 Langsa





## Wawancara dengan Guru Kelas 3 MIN 5 Langsa



### Lampiran 6. Biodata Mahasiswa/i

1	NamaLengkap	Muna Ulfah R
2	Tempat/ Tgl.Lahir	Langsa, 03 Maret 2000
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Agama	Islam
5	Kebangsaan	Indonesia
6	Status Perkawinan	Belum Kawin
7	Pekerjaan	Mahasiswa/i
8	Alamat	Dusun Sentral Lr. Markisa Gampong Sidorejo
9	No. Telp/HP	082276436299
10	SD	SDN 1 Langsa 2007 – 2012
11	SMP	MTsN Langsa 2013 – 2015
12	SMA	SMAN 1 Langsa 2016 - 2018
13	Masuk ke Perguruan Tinggi	2018
14	Fakultas/Jurusan	FTIK / PGMI
15	Nomor Induk Mahasiswa	1052018072
16	Nama Ayah	Drs. Rusdi
17	Nama Ibu	Astra Jaya Elmita, S.Pd
18	Alamat Orang Tua	Dusun Sentral Lr. Markisa Gampong Sidorejo

Langsa, 10 Mei 2022  
Penulis

MUNA ULFAH.R